

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 144**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 14 September 2018
Waktu : 08.30 – 11.00
Tempat : Gedung A lantai 1 Departemen Arsitektur

Dilaksanakan oleh :

Nama : Friede Donnyan Naibaho
NIM : 21020114120027
Judul : Perencanaan dan Perancangan Gereja Katolik Paroki di
Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing : Ir. Indriastjario, M.Eng
Dosen Penguji I : Ir. Budi Sudarwanto, MSi
Dosen Penguji II : Ir. Wijayanti, M.Eng
Dosen Penguji III : Arnis Rochma Harani, ST, MT

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul “Gereja Katolik Paroki di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir” ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh 3 dosen yakni Bapak Ir. Indriastjario, M.Eng, Bapak Ir. Budi Sudarwanto, MSi, dan Ibu Ir. Wijayanti, M.Eng . Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Pengertian Gereja Katolik dan perkembangan gereja katolik

- b. Fasilitas yang harus ada dalam gereja katolik dan ruang-ruang yang ada dalam gereja katolik
- c. Data lokasi tapak dan permasalahan
- d. Analisis data termasuk analisis pelaku dan ruang
- e. Sketsa ide dan penjelasan rencana desain

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

- 1. Dari Ir. Budi Sudarwanto, Msi (Penguji I)

- **Pertanyaan**

- 1) Apa perbedaan pastoran dan pastoral ?

Jawaban

- 1) Pastoran merupakan fasilitas untuk tempat tinggal dan tempat Imam/pastor melakukan kegiatannya sehari-hari, sedangkan pastoral merupakan fasilitas pendukung kegiatan ibadah dan kebutuhan umat.

- **Saran**

-

- 2. Dari Ir. Indriastjario, M.Eng (Pembimbing I)

- **Pertanyaan**

- 1) Akses untuk pejalan kaki menuju tapak dan bangunan dimana?
- 2) Apa fungsi dari bangunan sopo?
- 3) Jumlah umat berapa orang ?
- 4) Kontur tanah seperti apa? Kontur tertinggi sekitar berapa meter?

Jawaban

- 1) Pejalan kaki masuk melalui area kontur tertinggi yang dekat dengan pemukiman.
- 2) Fungsi dari bangunan sopo secara umum adalah sebagai lumbung hasil tani, sebagai tempat berdiskusi.

- 3) Jumlah umat sekali masuk sekitar 1000 orang, dilakukan ibadah 3 kali, sehingga jumlah keseluruhan 3000 umat.
- 4) Mohon maaf pak, belum dicantumkan karena kekurangan data dari dinas terkait di lokasi. Ketinggian sekitar 3 meter.

▪ **Saran**

- 1) Temperatur diperhatikan dalam merancang bangunan
- 2) Kontur tanah dicantumkan
- 3) Akses pejalan kaki harus diperhatikan dan dibedakan dengan yang berkendara. Sebagai arsitek yang baik wajib memperhatikan hal tersebut.
- 4) Tapak sepertinya kurang luas, diperluas saja.

3. Dari Ir. Wijayanti, M.Eng (Penguji II)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Seperti apa gambaran lokasi tapak yaitu Pulau Samosir ?
- 2) Rencana sistem pencahayaan seperti apa?
- 3) Gua maria berfungsi untuk apa?

Jawaban

- 1) Pulau Samosir merupakan pulau yang dikelilingi oleh Danau Toba. Tapak berada di area pegunungan, dan di dalam pulau samosir yang dikelilingi danau, terdapat danau lagi sehingga sering disebut danau di atas danau.
- 2) Mohon maaf bu, saya belum memperhatikan pencahayaan, akan saya tambahkan.
- 3) Gua Maria merupakan saran untuk umat melakukan doa khusus kepada Bunda Maria.

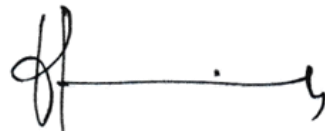
▪ **Saran**

- 1) Perhatikan aspek yang menunjang kenyamanan dan kekhusukan dalam beribadah termasuk pencahayaan.
- 2) Vernakular lebih ditonjolkan dalam eksplorasi desain.

B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 14 September 2018
Peserta Sidang,



Friede Donnyan Naibaho
NIM. 21020114120027

Mengetahui,

Pembimbing



Ir. Indriastjario, M.Eng
NIP. 19620161988031003

Penguji I



Ir. Budi Sudarwanto, M.Si
NIP. 196408041991021002

Penguji II



Dr. Ir. Wijayanti, M.Eng
NIP. 196307111990012001